

# Persepsi Mahasiswa Terhadap Peningkatan Skill Digitalisasi Melalui Program MBKM Studi Independen Bersertifikat di RevoU Tech Academy

Hana Salsabila<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Universitas Muhammadiyah Surakarta

Jl. A Yani, Mendungan, Pabelan, Kartasura, Sukoharjo 57169, (0271) 717417, e-mail:

[b300210300@student.ums.ac.id](mailto:b300210300@student.ums.ac.id)

---

## ARTICLE INFO

---

### Article history:

Received 21 April 2025

Received in revised form 5 Mei 2025

Accepted 31 Mei 2025

Available online 11 Juni 2025

### ABSTRACT

Technological advancements drive industries to transition to the digital realm, producing new jobs. To minimize unemployment in Indonesia, the government is combining education and the industrial sector through the Independent Study Independent Study Campus (MBKM) initiative. The purpose of this study is to examine how students perceive the Certified Independent Study MBKM curriculum at RevoU Tech Academy for enhancing their digital abilities. This study employs a qualitative approach with interviews as the data gathering technique, with students who have participated in these events. Thus, it is planned that this research will detail the learning process, the problems encountered during the program, and the program's influence on developing students' digital abilities and preparation to meet the needs of an increasingly digital work market.

**Keywords:** Student Perceptions, MBKM Certified Independent Study Program, RevoU Tech Academy, Digital Skills.

---

### Abstrak

Kemajuan teknologi mendorong industri untuk beralih ke dunia digital dan menciptakan lapangan kerja baru. Untuk meminimalisir pengangguran di Indonesia, pemerintah memadukan sektor pendidikan dan industri melalui inisiatif Belajar Merdeka Kampus Merdeka (MBKM). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji bagaimana persepsi siswa terhadap kurikulum MBKM Belajar Independen Bersertifikat di RevoU Tech Academy untuk meningkatkan kemampuan digital mereka. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data wawancara dengan mahasiswa yang pernah mengikuti acara tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini akan merinci proses pembelajaran, permasalahan yang dihadapi selama program, dan pengaruh program terhadap pengembangan kemampuan digital siswa serta persiapan untuk memenuhi kebutuhan pasar kerja yang semakin digital.

**Kata Kunci:** Persepsi Mahasiswa, Program MBKM Studi Independen Bersertifikat, RevoU Tech Academy, Keterampilan Digital.

## 1. PENDAHULUAN

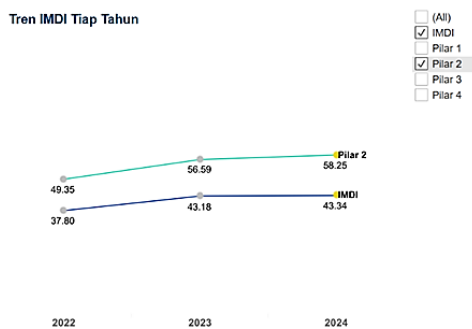
Di Indonesia kini mengalami digitalisasi yang pesat, dengan meningkatnya penggunaan teknologi di berbagai industri termasuk pendidikan, kesehatan, perdagangan, dan layanan pemerintah. Menurut studi Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) tahun 2023, Indonesia memiliki 215 juta pengguna internet atau sekitar 77% dari seluruh populasi.



Grafik 1. Jumlah Pengguna Internet di Indonesia  
 Sumber: Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII)

Mayoritas pengguna (34,4%) berasal dari Generasi Z (lahir 1997-2012), disusul dengan generasi milenial (lahir 1981-1996) (30,62%). Indonesia kini menjadi salah satu negara dengan tingkat penetrasi internet tertinggi di Asia Tenggara. Namun tingginya konsumsi teknologi ini tidak diimbangi dengan penguasaan keterampilan digital yang memadai, khususnya di kalangan generasi muda.

Kemampuan digital sangat penting dalam mengatasi permasalahan era revolusi industri 4.0. Berdasarkan statistik Network Readiness Index (NRI) 2024, skor teknologi masa depan Indonesia adalah 46,12 lebih rendah dibandingkan Singapura 74,79 dan Malaysia 47,89. Selain itu, Indeks Masyarakat Digital Indonesia (IMDI) yang diterbitkan Kementerian Komunikasi dan Informatika menunjukkan pertumbuhan dari 37,80 pada tahun 2022 menjadi 43,18 pada tahun 2023 dan 43,34 pada tahun 2024.



Grafik 2. Tren IMDI Tiap Tahun  
 Sumber: Indeks Masyarakat Digital Indonesia

Angka ini menunjukkan adanya kemajuan, tetapi masih menunjukkan bahwa penguasaan keterampilan digital di Indonesia tertinggal dibandingkan beberapa negara tetangga. Kurangnya penguasaan ini dapat menghambat daya saing generasi muda Indonesia di tingkat global, mengingat semakin tingginya permintaan terhadap tenaga kerja dengan keterampilan digital di berbagai sektor industri.

Pemerintah Indonesia ingin mengurangi pengangguran dengan mengaitkan pendidikan dengan kebutuhan industri atau kejuruan. Tujuannya agar mahasiswa dapat menyelesaikan studinya dan mendapatkan gelar sarjana dari suatu universitas, serta memiliki kesiapan kerja dan kompetensi yang sesuai dengan tuntutan dunia kerja (Jannah, 2023). Oleh karena itu, mahasiswa harus bersaing dengan meningkatkan kemampuan digitalnya melalui berbagai mata kuliah. Program Studi Merdeka Kampus Merdeka merupakan salah satu upaya Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) untuk membantu mahasiswa memperkuat keterampilan tersebut (Purike,2021).

Nadiem Makarim sebagai Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) Republik Indonesia menerapkan kebijakan Merdeka Belajar yang mencakup program Magang Kampus Merdeka dan Belajar Mandiri Bersertifikat (MSIB). Program ini memungkinkan siswa untuk belajar di luar sekolah sambil tetap mendapatkan SKS. Hak ini memungkinkan siswa memoles keterampilan berdasarkan kekuatan dan minatnya dengan memasuki dunia kerja atau masyarakat sebagai persiapan menghadapi pekerjaan di masa depan (Kemendikbud, 2024). Program Belajar Kampus Merdeka (MBKM) memungkinkan mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan intelektual dan profesional, serta memantapkan keterampilan

dan bakatnya, sehingga mampu menjadi ahli dalam disiplin ilmu tertentu yang relevan dengan bidang keilmuan atau vokasi pilihannya. Program ini juga memperbolehkan setiap mahasiswa untuk mengikuti kegiatan dan belajar selama satu semester di program studi lain dan dua semester di luar perguruan tinggi, sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti) (Junaidi, 2020).

Studi Independen RevoU Tech Academy merupakan kerja sama Kemendikbudristek dengan PT Revolution Cita Edukasi yang dirancang untuk membekali mahasiswa dengan pengetahuan dan kemampuan di bidang teknologi guna meningkatkan daya saing di era digital. Program pendidikan ini membahas dua peran penting: Software Engineering dan Data Analyst. Rekayasa Perangkat Lunak adalah disiplin ilmu yang mencakup metodologi rekayasa dalam pengembangan perangkat lunak. Sementara itu, Analisis Data adalah seorang profesional yang bertanggung jawab memproses kumpulan data besar untuk menghasilkan wawasan yang signifikan dan berharga. Big data mencakup informasi yang berasal dari beragam sumber, seperti data sensor, satelit, media sosial, gambar, video, dan data ponsel (Kanama, 2023). Kemampuan analisis data saat ini banyak diminati. Keterampilan ini memungkinkan seseorang untuk menganalisis data secara efektif, sehingga memberikan hasil yang menjadi referensi untuk mengambil keputusan yang tepat, khususnya di sektor komersial (Fajriani, 2023).

Program Studi Independen memungkinkan siswa untuk mengembangkan keterampilan digital mereka secara signifikan melalui pengalaman instruksional RevoU. Oleh karena itu, penulis memilih untuk melakukan penelitian mengenai perspektif peserta mengenai peningkatan keterampilan digitalisasi yang diterima melalui program MBKM Merdeka Belajar yang terakreditasi di PT Revolution Cita Edukasi (RevoU). Temuan penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi mahasiswa lain yang mengikuti program serupa, serta memberikan gambaran mengenai dampak dari penerapan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka di PT Revolution Cita Edukasi (RevoU).

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1. Digital Marketing

Chaffey (2019) mengungkapkan bahwa digital marketing adalah proses memasarkan produk dan jasa melalui teknologi digital secara online sebagai upaya perusahaan untuk memperluas pasar secara global. Digital marketing merupakan usaha untuk memasarkan dan mempromosikan suatu merek atau produk melalui berbagai platform digital, seperti internet dan media sosial. Hal ini juga ditegaskan oleh Rachmadi (2020), yang menyatakan bahwa digital marketing bertujuan untuk menjangkau konsumen secara efektif melalui media digital.

Menurut Siregar (2024), Pemasaran digital merujuk pada strategi untuk memperkenalkan dan mempromosikan produk melalui media digital, seperti iklan internet dan platform media social seperti Facebook, YouTube, Instagram dan Twitter. Fleksibilitas yang melekat pada pemasaran digital telah berkontribusi terhadap popularitasnya sejak tahun 2000-an, menjadikannya sebagai salah satu strategi pemasaran yang paling umum dan dicari di kalangan pengusaha untuk mempromosikan produk atau layanan mereka (Nasution, 2022).

Strategi digital marketing memiliki peranan penting dalam mengikuti perkembangan teknologi digital yang memungkinkan pelaku usaha untuk meraih konsumen. Dengan perencanaan yang matang, strategi ini dapat menggabungkan komunikasi elektronik dengan komunikasi tradisional untuk hasil yang optimal. Menurut Rahayu (2021), kemampuan untuk memanfaatkan pemasaran digital menjadi krusial bagi pelaku usaha agar dapat bersaing dalam era digitalisasi, di mana kemudahan berkomunikasi dan berinteraksi secara global dalam waktu nyata menjadi keuntungan utama.

Andy Prasetyo Wati (2019) mengemukakan beberapa keahlian dalam menggunakan digital marketing, yaitu: a) efisiensi biaya dan waktu dibandingkan dengan metode pemasaran tradisional; b) Interaktif; c) Jangkauan pasar lebih luas; d) Mudah diukur sehingga pemilik usaha dapat mengawasi seberapa jauh konten yang dibuat dapat berdampak pada penjualan; e) Kunjungan pada platform yang tidak terbatas

### 2.2. Data Analytics

Analisis data besar (big data) adalah metodologi yang digunakan untuk mengekstrak wawasan dari Kumpulan data besar dan mengelola informasi ini melalui dua subtema utama yaitu manajemen dan analisis data. Ghavami (2020) menyatakan bahwa prosedur ini melibatkan analisis, kategorisasi dan konversi data untuk menungkap wawasan penting, memfasilitasi pengambilan keputusan yang tepat. Alam (2022) menambahkan

bahwa data analytics berfungsi untuk mendapatkan tren dan Kesimpulan yang dapat diterapkan dalam berbagai bidang, seperti manajemen produk, riset pemasaran, keuangan dan sumber daya manusia.

Seorang ahli analitik umumnya mahir dalam beberapa bahasa pemrograman seperti Python, R, SQL dan Spark untuk mengimplementasikan alur data, model data dan model pembelajaran mesin. Komputasi cloud seperti AWS, GCP atau Azure juga diperlukan untuk mengelola dan menskalakan solusi mereka (Russa, 2024). Dr. Joseph Teguh Santoso (2020) menyebutkan bahwa persiapan big data mencakup pembersihan data, penghapusan duplikasi dan normalisasi sebelum data dapat dianalisis untuk menghasilkan wawasan yang bermanfaat.

Pemanfaatan analisis big data kini menyusup ke hampir semua industri, meningkatkan produktivitas. Selain itu, analisis data berfungsi sebagai instrumen prediktif, memfasilitasi analisis perilaku, estimasi harga pasar, optimalisasi harga, perkiraan ancaman keamanan, dan deteksi penipuan. Dalam bidang deteksi penipuan, analisis data memerlukan pemanfaatan teknologi analitis untuk membedakan tren, pola, kelainan, dan pengecualian dalam data (Alam, 2022).

### 2.3. Product Management

Menurut Haines (2019), produk adalah seperangkat atribut yang mencakup fungsi, fitur, manfaat dan kegunaan yang dapat berupa barang atau layanan perangkat lunak. Produk tidak selalu berbentuk tunggal, karena banyak Perusahaan yang mengelompokkan beberapa produk menjadi satu paket untuk memenuhi kebutuhan konsumen secara luas. Manajemen produk adalah aktivitas yang melibatkan penyesuaian berbagai sumber daya untuk memastikan bahwa produk dapat disamapaikan dengan cara yang efektif dan efisien.

Manajemen adalah suatu kegiatan dengan melibatkan penyesuaian beberapa orang dengan tujuan agar proses pekerjaan dapat terselesaikan dengan baik dan efisien. Dalam bisnis modern, manajemen berarti kontribusi beberapa para ahli dalam suatu organisasi dan dimanfaatkan sebagai pembuat Keputusan agar tujuan organisasi tersebut tercapai (Haines, 2019).

Manajemen produk adalah kunci untuk meningkatkan popularitas produk, menghadirkan inovasi dan mendukung pertumbuhan komersial suatu perusahaan. Posisi manajer produk menjadi sangat penting karena mereka bertanggung jawab untuk mengelola siklus hidup produk, termasuk pengembangan dan peningkatan produk. Menurut Silmi Rahmani (2023), seorang manajer produk memiliki tugas yang sangat penting dalam memastikan bahwa produk yang ditawarkan kepada konsumen dapat memenuhi kebutuhan pasar dan terus berkembang.

Dalam konteks produksi dan operasi, manajemen produk mengoptimalkan penggunaan sumber daya organisasi untuk memastikan bahwa produk yang dihasilkan dapat memenuhi standar kualitas dan harapan konsumen. LeMay (2019) menyatakan bahwa umpan balik dari konsumen dan analisis pasar sangat penting dalam memastikan bahwa produk yang ditawarkan tetap relevan dan berkualitas tinggi.

### 2.4. Software Engineering

Perangkat lunak adalah program komputer yang membaca dokumentasi perangkat lunak, seperti dokumentasi tentang analisis kebutuhan, model desain, dan panduan pengguna (Sukamto R. A., 2019). Perangkat lunak ini mengacu pada proses pemrograman data dalam format tertentu dan menyimpannya secara digital. Meskipun perangkat lunak tidak terlihat secara fisik, namun tetap tersimpan di media penyimpanan komputer dan berfungsi untuk menjalankan instruksi melalui antarmuka pengguna, sehingga memungkinkan komputer bekerja sesuai dengan perintah yang dimasukkan (Ali, 2019).

Rekayasa perangkat lunak memiliki peranan sangat penting dalam memastikan perkembangan perangkat lunak yang efisien dan sesuai kebutuhan. Metodologi ini mengutamakan Teknik-teknik pengembangan dan penyampaian perangkat lunak yang tidak hanya efektif, tetapi juga ramah pengguna, guna memastikan bahwa perangkat lunak dapat memberikan manfaat maksimal bagi klien dan pengguna akhir (Sukamto R. , 2021).

Menurut Fitria Nur Hasanah (2020), rekayasa perangkat lunak memberikan banyak keuntungan besar, termasuk: a) biaya produksi perangkat lunak yang murah, b) kinerja yang sangat baik, keandalan, dan ketepatan waktu, c) perangkat lunak yang dapat berfungsi pada berbagai platform, dan d) perangkat lunak dengan biaya pemeliharaan minimal.

### **3. METODOLOGI PENELITIAN**

Peneliti mengambil pendekatan kualitatif dengan menggunakan metodologi deskriptif. Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. “Metodologi adalah proses, prinsip dan prosedur yang kita gunakan untuk mendekati permasalahan dan menemukan jawabannya” (Mulyana, 2008).

Menurut Sugiyono (2019), metodologi penelitian kualitatif adalah studi tentang objek dalam situasi alamiahnya, dengan peneliti berperan sebagai alat dan pendekatan yang penting. Data dikumpulkan secara acak, dievaluasi secara induktif, dan temuan penelitian kualitatif mengutamakan makna daripada generalisasi.

Penelitian kualitatif purposif mempertahankan dan mengkaji bentuk dan isi tindakan manusia daripada mereduksinya menjadi unit-unit kuantitatif (Mulyana, 2008). Tujuan penelitian deskriptif adalah memberikan penjelasan yang sistematis, faktual, dan benar mengenai fakta, ciri-ciri, dan hubungan antar fenomena yang diteliti.

#### **3.1. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif meliputi observasi, wawancara, dan studi dokumentasi.

##### **3.1.1. Observasi**

Pengamatan yang dikumpulkan selama penelitian ini adalah murni observasional. Observasi dilakukan terhadap mahasiswa yang mengikuti MBKM Batch 6 Studi Independen di PT. RevoU Tech Academy dalam rangka mengkaji dan memahami pendapat mahasiswa tentang penguatan keterampilan digitalisasi melalui program MBKM Belajar Mandiri Bersertifikat RevoU Tech Academy.

##### **3.1.2. Wawancara**

Wawancara dilakukan untuk mengetahui cara melengkapi data dan mengumpulkan sumber data yang akurat dan relevan. Dalam penelitian ini, penulis mewawancarai tujuh orang informan yang merupakan mahasiswa yang mengikuti Studi Independen MBKM Angkatan 6 di PT. RevoU Tech Academy.

##### **3.1.3. Studi Dokumentasi**

Analisis dokumentasi yang komperhensif penelitian ini penting untuk menyempurnakan kerangka analitis tentang Persepsi Mahasiswa Terhadap Peningkatan Skill Digitalisasi Melalui Program MBKM Studi Independen Bersertifikat di RevoU Tech Academy.

#### **3.2. Informan Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik sampling purposive untuk mengidentifikasi informan dalam penelitian ini. Teknik sampling purposive adalah strategi pemilihan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2019). Subjek pada penelitian ini adalah 7 mahasiswa peserta program MBKM Studi Independen Batch 6 di PT. RevoU Tech Academy, karena mahasiswa mampu menjelaskan alasan yang diperlukan atas skill yang diperoleh selama mengikuti kegiatan MBKM Studi Independen.

#### **3.3. Jangka Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan selama periode September hingga Desember 2024. Proses wawancara dilakukan dalam jangka waktu 1 minggu, yaitu 2-8 Desember 2024, untuk mendapatkan data mendalam dari setiap informan.

#### **3.4. Durasi Pengambilan Data**

Setiap sesi wawancara berlangsung selama 30-90 menit, dilakukan secara daring melalui platform WhatsApp untuk memudahkan informan yang tersebar di berbagai lokasi.

### **4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1. Hasil Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi persepsi mahasiswa terhadap peningkatan keterampilan digital melalui program MBKM Studi Independen Bersertifikat yang diselenggarakan oleh PT. RevoU Tech Academy. Sebanyak tujuh informan yang telah mengikuti program ini diwawancarai. Wawancara mengungkapkan pengalaman peserta selama program, metode pembelajaran yang digunakan, peningkatan skill digital yang diperoleh, serta saran untuk perbaikan.

##### **4.1.1. Pengalaman Selama Mengikuti Program**

Berdasarkan wawancara dengan tujuh mahasiswa peserta program MBKM Studi Independen di RevoU, mayoritas informan mengungkapkan pengalaman positif mereka selama mengikuti program. Mereka merasa

mendapatkan banyak ilmu baru, terutama terkait dengan dunia data analytics, pemrograman, dan penggunaan software teknologi digital.

Informan 1 mengungkapkan bahwa program ini membuka pemahamannya terkait data analytics yang sebelumnya ia belum ketahui sama sekali. Selain itu, informan ini juga merasa terbantu dengan adanya kelompok diskusi yang baik dan interaktif, serta dengan mentor yang berpengalaman di bidangnya. Informan 2 juga menambahkan bahwa materi yang disampaikan oleh mentor sangat jelas dan tidak membosankan, sehingga memudahkan mereka dalam memahami topik yang diajarkan.

Beberapa informan juga menyoroti pentingnya adanya mentoring yang dilakukan setiap minggu. Mentoring dianggap sebagai sesi yang sangat membantu dalam menyelesaikan masalah yang mereka hadapi selama mengikuti program. Hal ini menjadi pembeda yang signifikan, karena tidak hanya bergantung pada pembelajaran mandiri, tetapi juga mendapatkan bimbingan langsung dari para mentor yang berkompeten.

#### 4.1.2. Metode Pembelajaran yang Digunakan

Dalam hal metode pembelajaran, mayoritas informan sepakat bahwa metode yang diterapkan oleh RevoU sangat mendukung peningkatan keterampilan digital mereka. Program ini menggabungkan berbagai pendekatan, termasuk self-study, sesi Zoom diskusi, praktek langsung, dan mentoring. Sesi self-study memberikan peserta kesempatan untuk mempelajari materi secara mandiri, yang kemudian dapat didiskusikan lebih lanjut pada sesi Zoom. Adanya praktik langsung dan capstone project juga memberikan kesempatan bagi peserta untuk mengaplikasikan ilmu yang telah dipelajari dalam bentuk yang lebih nyata.

Informan 1 menyatakan bahwa metode ini sangat membantu dalam memahami materi, apalagi untuk peserta yang baru pertama kali terjun ke dunia data analytics. Demikian pula dengan Informan 2 yang menganggap bahwa metode pembelajaran yang terstruktur memberikan gambaran yang jelas tentang apa yang akan dilakukan setiap minggunya. Meski demikian, Informan 4 memberi catatan bahwa dalam sesi Zoom terdapat banyak peserta, yang kadang mengurangi ruang bagi diskusi yang lebih mendalam.

#### 4.1.3. Skill Digital yang Berkembang

Selama mengikuti program, semua informan mengungkapkan bahwa mereka merasa mendapatkan perkembangan signifikan dalam kemampuan teknis mereka, terutama dalam hal pengolahan data dan penggunaan berbagai software digital.

Sebagai contoh, Informan 1 dan Informan 3 menyatakan bahwa mereka kini lebih menguasai bahasa pemrograman dasar seperti HTML, CSS, dan JavaScript. Mereka juga merasa lebih terampil dalam menggunakan software analisis data seperti Google Spreadsheet, Looker Studio, dan BigQuery. Ini sangat relevan dengan tujuan mereka untuk meningkatkan keterampilan digital yang dapat diterapkan dalam dunia kerja.

Informan 4 menambahkan bahwa selain keterampilan teknis, program ini juga membantu mereka meningkatkan soft skills, seperti kemampuan bekerja sama dalam tim dan memimpin proyek, yang merupakan bagian dari capstone project. Hal ini sangat relevan dengan dunia kerja, di mana kolaborasi dan kepemimpinan menjadi faktor penting.

#### 4.1.4. Relevansi dengan Karir dan Jurusan

Sebagian besar informan merasa bahwa keterampilan yang mereka pelajari sangat relevan dengan jurusan dan karir masa depan mereka. Misalnya, informan 1 yang berasal dari jurusan matematika merasa bahwa keterampilan dalam data analytics sangat sesuai dengan bidangnya, karena dia dapat menggunakan pengetahuan tersebut untuk memvisualisasikan data atau hasil pemodelan. Informan 2 yang berasal dari jurusan yang berkaitan dengan analisis data juga merasa bahwa keterampilan yang dia pelajari akan sangat membantu dalam karirnya, mengingat pentingnya pemanfaatan teknologi digital di berbagai bidang industri.

Demikian pula dengan Informan 3 yang tertarik dengan data analytics, mereka merasa bahwa program ini memberikan mereka bekal yang kuat untuk melanjutkan karir di bidang tersebut. Ini menunjukkan bahwa program MBKM Studi Independen di RevoU tidak hanya memberikan keterampilan teknis tetapi juga membekali peserta dengan kemampuan praktis yang relevan dengan kebutuhan industri.

#### 4.1.5. Saran untuk Pengembangan Program

Meski sebagian besar peserta merasa puas dengan program ini, beberapa saran juga diberikan untuk peningkatan kualitas program ke depannya. Informan 1 menyarankan agar tugas mingguan tidak hanya berisi soal pilihan ganda, tetapi juga disertai dengan studi kasus yang relevan dengan materi yang diajarkan pada minggu tersebut. Ini akan membantu peserta lebih memahami aplikasi nyata dari materi yang telah dipelajari.

Informan 2 mengungkapkan bahwa ada beberapa sesi Zoom yang terasa terlalu larut, sehingga mengurangi fokus peserta. Mereka menyarankan agar waktu untuk sesi tersebut diperhatikan agar peserta tetap dapat mengikuti dengan baik. Sementara itu, Informan 3 berharap agar sistem pengisian tugas lebih stabil, mengingat adanya masalah teknis yang pernah dialami saat pengisian tugas individu.

#### 4.2. Pembahasan

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan, peserta program Studi Independen MBKM di RevoU Tech Academy percaya bahwa program tersebut membantu mereka meningkatkan kemampuan digital mereka. Hal ini konsisten dengan tujuan program untuk membekali mahasiswa dengan keterampilan siap kerja.

Metode pembelajaran berbasis proyek yang diterapkan di RevoU terbukti sangat efektif dalam membantu peserta mengembangkan keterampilan praktis. Pembelajaran berbasis proyek memungkinkan peserta untuk langsung mengaplikasikan pengetahuan yang mereka peroleh dalam konteks lebih nyata. Para informan menyatakan bahwa pengalaman ini tidak hanya meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi, namun juga memberi mereka kepercayaan diri untuk menghadapi hambatan di tempat kerja. Hal ini sejalan dengan temuan Rahayu Suseno (2022) yang menunjukkan bahwa dalam paradigma pembelajaran berbasis proyek, mahasiswa lebih tertantang untuk memecahkan masalah dan mengambil keputusan dengan caranya sendiri. Mengingat permasalahan atau tantangan yang ditimbulkan, mahasiswa secara kolaboratif bertanggung jawab mengakses dan mengelola informasi untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi.

Namun, berdasarkan wawancara yang dilakukan, terdapat beberapa masukan dan saran dari peserta untuk meningkatkan kualitas program di masa mendatang. Salah satu hal yang disampaikan adalah keinginan agar program lebih fokus pada satu bidang tertentu, seperti Data Analytics atau Software Engineering yang diselenggarakan secara terpisah. Pendekatan ini dinilai dapat membantu peserta untuk mendalami bidang yang diminati dan lebih relevan dengan kebutuhan karir mereka.

Tidak hanya itu, jadwal zoom meeting yang sering berlangsung hingga larut malam juga menjadi kendala tersendiri. Banyak peserta merasa lelah dan sulit fokus ketika sesi pembelajaran berlangsung hingga malam hari. Oleh karena itu, penyesuaian jadwal agar lebih ramah terhadap waktu peserta diharapkan dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran.

Secara keseluruhan, program ini telah memberikan banyak manfaat bagi peserta, baik dari segi peningkatan keterampilan digital maupun kesiapan mereka menghadapi dunia kerja. Dengan mempertimbangkan berbagai masukan ini, RevoU diharapkan dapat terus meningkatkan kualitas program sehingga menjadi pilihan utama mahasiswa yang ingin mengembangkan diri di bidang digitalisasi dan teknologi.

### 5. KESIMPULAN DAN SARAN

Program MBKM Studi Independen yang diselenggarakan oleh RevoU Tech Academy terbukti memberikan kontribusi yang signifikan dalam peningkatan kompetensi digital mahasiswa, khususnya dalam bidang data analytics, web development, serta penguasaan perangkat lunak yang relevan dengan kebutuhan industri saat ini. Berdasarkan hasil temuan, mayoritas peserta menyatakan bahwa program ini sangat membantu dalam memperkuat pemahaman mereka terhadap konsep-konsep dasar dan keterampilan teknis yang dibutuhkan di dunia kerja. Pendekatan pembelajaran yang diterapkan seperti pembelajaran mandiri (self-study), diskusi melalui platform Zoom, serta sesi mentoring intensif dinilai cukup efektif dalam menunjang proses pembelajaran secara menyeluruh. Namun demikian, terdapat beberapa kendala yang perlu diperhatikan, antara lain jumlah peserta yang terlalu banyak dalam satu sesi diskusi yang berdampak pada efektivitas interaksi, serta gangguan teknis dalam proses pengisian tugas yang cukup menghambat sebagian peserta.

Berdasarkan temuan tersebut, terdapat sejumlah rekomendasi yang dapat dipertimbangkan untuk pengembangan program di masa mendatang. Pertama, perlu adanya peningkatan kualitas tugas mingguan dengan menambahkan studi kasus yang aplikatif dan kontekstual agar peserta tidak hanya memahami teori, tetapi juga mampu menerapkannya dalam situasi yang menyerupai dunia kerja nyata. Kedua, penjadwalan sesi Zoom perlu diatur secara lebih efektif agar tidak berlangsung terlalu larut, guna menjaga konsentrasi dan efektivitas pembelajaran. Ketiga, perbaikan sistem teknis terkait pengisian dan pengumpulan tugas menjadi

aspek penting yang harus segera ditangani agar proses evaluasi pembelajaran berjalan lebih lancar. Dengan memperhatikan hal-hal tersebut, program MBKM Studi Independen di RevoU diharapkan dapat terus berkembang dan memberikan dampak yang lebih besar dalam menyiapkan mahasiswa yang adaptif, kompeten, dan siap bersaing di era transformasi digital.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. I. Siregar, "Digital Marketing dalam Menghadapi Persaingan Bisnis di Era Digital : Kajian Konseptual," vol. 24, no. 3, pp. 2921–2930, 2024, doi: 10.33087/jiubj.v24i3.5678.
- [2] A. indrawati Andy Prasetyo Wati, Jefry Aulia Martha, Digital Marketing, vol. 11, no. 1. 2019. [Online]. Available: [http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484\\_SISTEM\\_PEMBETUNGAN\\_TERPUSAT\\_S TRATEGI\\_MELESTARI](http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_S TRATEGI_MELESTARI)
- [3] D. A. Nasution, M. U. Batoebara, and J. Junaidi, "Peran Strategi Komunikasi Pemasaran Dalam Meningkatkan Jual-Beli Online Pada Facebook," *J. Bisnis Corp.*, vol. 6, no. 2, pp. 102–106, 2022, doi: 10.46576/jbc.v6i2.1843.
- [4] D. Fajriyani, A. Fauzi, M. Devi Kurniawati, A. Yudo Prakoso Dewo, A. Fahri Baihaqi, and Z. Nasution, "Tantangan Kompetensi SDM dalam Menghadapi Era Digital (Literatur Review)," *J. Ekon. Manaj. Sist. Inf.*, vol. 4, no. 6, pp. 1004–1013, 2023, doi: 10.31933/jemsi.v4i6.1631.
- [5] D. Kanama, "Empirical Analysis of the Processes Driving Data Analytics and Their Outcomes," *Open J. Bus. Manag.*, vol. 11, no. 03, pp. 1034–1052, 2023, doi: 10.4236/ojbm.2023.113057.
- [6] D. Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2008.
- [7] Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, "Buku Panduan Merdeka Belajar Kampus Merdeka," p. 42, 2020.
- [8] E. Ali, *Rekayasa Perangkat Lunak*. Yogyakarta: CV MFA, 2019.
- [9] E. Purike, "Political Communications of The Ministry of Education and Culture about 'Merdeka Belajar, Kampus Merdeka (Independent Learning, Independent Campus)' Policy: Effective?," *EduLine J. Educ. Learn. Innov.*, vol. 1, no. 1, pp. 1–8, 2021, doi: 10.35877/454ri.eduline361.
- [10] Fitria Nur Hasnah, *Rekayasa Perangkat Lunak*. Sidoarjo: UMSIDA PRESS, 2020
- [11] H. Aghazadeh and M. Khoshnevis, *Digital Marketing Implementation and Practice*. 2024. doi: 10.1007/978-981-97-0607-5\_3.
- [12] K. C. Alam, *Big Data Analytics*. London: CRC Press, 2022.
- [13] LeMay, *Product Management in Practice*. Gravenstein Highway North, Sebastopol: O'Reilly, 2019.
- [14] Miftachul Jannah and Sonja Andarini, "Optimalisasi Skill Digital Melalui Implementasi Pembelajaran Program Studi Independen Di PT Revolusi Cita Edukasi (RevoU)," *ALKHIDMAH J. Pengabd. dan Kemitraan Masy.*, vol. 1, no. 3, pp. 22–33, 2023, doi: 10.59246/alkhidmah.v1i3.397.
- [15] P. Ghavami, *Big Data Analytics Methods (2nd ed.)*. Berlin: Walter de gryuter inc, 2020.
- [16] Program Studi Independen Kampus Merdeka Pada PT Revolusi Citra Edukasi (RevoU)," *Digit. Bisnis J. Publ. Ilmu Manaj. dan E-Commerce.*, 2023.
- [17] R. M. Russa, *Analytics Engineering with SQL and dbt Building Meaningful Data Models at Scale*. Sebastopol: O'Relly Media, 2024.
- [18] R. sukamto, *Pendahuluan Rekayasa Perangkat Lunak*. MSIM4303, 2021.
- [19] R. Sukamto, *Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Object*. Bandung: Informatika, 2019.
- [20] S. Haines, *Product Manager's Survival Guide*, 2nd ed. United States: Mc-Graw-Hill Education, 2019.
- [21] S. M. Dr. Joseph Teguh Santoso, *Analisis Big Data*. Semarang: Yayasan Prima Agus Teknik, 2020.
- [22] S. Rahayu, N. Al Muhairah, and Nazipawati, "Pemanfaatan Digital Marketing Bagi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah Pada Masa Pandemi COVID-19," *JMM (Jurnal Masy. Mandiri)*, vol. 5, no. 5, pp. 2217–2230, 2021.
- [23] S. S. Kusumawardani et al., "Buku Panduan Merdeka Belajar Kampus Merdeka," Direktorat Jenderal Pendidik. Tinggi, Riset, dan Teknol., p. 98, 2024, [Online]. Available: <https://dikti.kemdikbud.go.id/wp-content/uploads/2024/06/Buku-Panduan-Merdeka-Belajar-Kampus-Merdeka-MBKM-2024.pdf>
- [24] Silmi Rahmani, "Penerapan Technology Academy Dalam Meningkatkan Soft Skill Melalui
- [25] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- [26] T. Rachmadi, "Digital Mrketing," *Power Digit. Mark.*, pp. 3–7, 2020.